

Pengaruh Model Pembelajaran *Survey, Question, Read, Recite, Reflect, Review (SQ4R)* terhadap Motivasi Belajar Siswa

Diora Gustina¹, Tontowi Amsia² dan Yustina Sri Ekwandari³

FKIP Unila Jalan Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 01 Bandar Lampung

E-mail: dioragustina@yahoo.com, Hp. +6289649875439

Received: July 11, 2018

Accepted: July 19, 2018

Online Published: August 3, 2018

Abstract: *The Influence of Survey, Question, Read, Recite, Reflect, Review (SQ4R) Learning Model on Students' Motivation.* The purpose of this research is to find out the influence of *Survey, Question, Read, Recite, Reflect, Review (SQ4R)* learning model on students' learning motivation in History subject for students of grade XI Social Science class of Senior High School 1 Banjit academic year of 2017/2018. This research applied *One Group Pretest-Posttest Design* as its research design. The population in this research was taken from students of grade XI Social Science class Senior High School 1 Banjit. The sample of the research was carried out using *Saturated Sampling* technique. The data analysis technique was done through quantitative data analysis with *Theta* formula. The result showed that from the quantitative data analysis using the *Theta* formula, it can be concluded that: "There is a positive influence of moderate 0.50 of the *Survey, Question, Read, Recite, Reflect, Review, (SQ4R)* learning model on Students' Motivation in History Subject of students grade XI Social Science Senior class Senior High School 1 Banjit academic year of 2017/2018.

Keywords: *learning model, motivation, influence*

Abstrak: Pengaruh Model Pembelajaran *Survey, Question, Read, Recite, Reflect, Review (SQ4R)* terhadap Motivasi Belajar Siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh Model *Survey, Question, Read, Recite, Reflect, Review (SQ4R)* terhadap motivasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Banjit Tahun Ajaran 2017/2018". Penelitian ini menggunakan desain penelitian *One Group Pretest-Posttest Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Banjit. Sampel dipilih menggunakan teknik *Sampling* Jenuh. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif dengan dilakukan uji analisis data dengan rumus *Theta*. Berdasarkan analisis data secara kuantitatif dengan menggunakan rumus *Theta* dapat ditarik kesimpulan bahwa "Ada pengaruh positif yang cukup berarti atau sedang yaitu 0,50 dari Model *Survey, Question, Read, Recite, Reflect, Review, (SQ4R)* terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Banjit Tahun Ajaran 2017/2018.

Kata kunci: model, motivasi belajar, pengaruh

PENDAHULUAN

Di dalam dunia pendidikan belajar suatu kegiatan berproses yang merupakan elemen dasar dalam suatu pendidikan. Secara umum faktor yang mempengaruhi kegiatan belajar mengajar yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern meliputi faktor dalam diri seperti faktor jasmaniah, psikologis dan kelelahan. Salah satu faktor internal tersebut adalah motivasi siswa itu sendiri. Motivasi sangat diperlukan dalam proses pembelajaran, sebab seseorang yang tidak memiliki motivasi dalam belajar tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar.

Motivasi adalah syarat mutlak dalam belajar. Motivasi sangat besar pengaruhnya pada proses belajar siswa, tanpa adanya motivasi maka proses belajar siswa tidak berjalan secara lancar. Seseorang akan belajar jika pada dirinya ada keinginan untuk belajar, oleh karena itu motivasi belajar berarti suatu kekuatan yang dapat mendorong siswa untuk belajar sehingga akan tercapai hasil dan prestasi yang memuaskan. Menurut Syaiful Sagala, (2010:104), faktor eksternal yang mempengaruhi yaitu guru, model pembelajaran, media pembelajaran, lingkungan belajar. Salah satu faktor eksternal yang sangat penting adalah guru, di mana guru harus menciptakan pembelajaran yang dapat memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Menurut Dimiyati, upaya guru dalam membelajarkan siswa merupakan salah satu unsur yang mempengaruhi motivasi belajar. Oleh karena itu keterampilan dan ketelitian guru dalam melakukan inovasi dan strategi pembelajaran sangat diperlukan karena pada dasarnya manusia cenderung akan lebih suka dengan hal-hal yang bervariasi (Dimiyati dan Mudjiono, 2002:97).

Begitu juga dengan proses belajar mengajar apabila guru hanya menggunakan cara yang sama saat kegiatan belajar mengajar maka akan terjadi kebosanan, perhatian siswa berkurang, mengantuk dan akibatnya motivasi belajar siswa terhadap pelajaranpun akan berkurang.

Berdasarkan observasi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di SMA Negeri 1 Banjit pada tanggal 19 Januari 2017, peneliti menemukan bahwa saat proses pembelajaran siswa masih pasif dan kurang berperan dalam pembelajaran sehingga siswa cenderung menerima apa saja yang disampaikan guru pada saat mengajar guru belum menggunakan model pembelajaran yang inovatif dan metode yang variatif, sehingga proses pembelajaran bersifat konvensional yang masih berpusat kepada guru dengan menggunakan metode ceramah atau model pembelajaran yang monoton sehingga membuat siswa tidak tertarik mengikuti pembelajaran, di mana siswa cenderung mengobrol dengan teman dan kurang merespon penjelasan guru dan membuat siswa tidak aktif belajar.

Selain itu, guru Mata Pelajaran Sejarah menuturkan sumber belajar yang tidak memadai dalam pembelajaran sejarah seperti buku cetak yang jumlahnya terbatas, dan lingkungan belajar yang kurang kondusif ketika proses pembelajaran berlangsung disebabkan oleh keadaan kelas yang panas sehingga mengakibatkan kegaduhan di kelas. Hal tersebut membuat siswa kurang memperhatikan guru ketika sedang menjelaskan materi, dan siswa tidak fokus sehingga pada saat diberi kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang telah dijelaskan siswa terlihat tidak bergairah dan tidak bersemangat untuk bertanya, dan sebaliknya ketika guru mengajukan pertanyaan kebanyakan dari siswa

memilih untuk diam sehingga pembelajaran kurang aktif dan efisien siswa terlihat kurang bersemangat untuk belajar. Hasil wawancara dengan guru Mata Pelajaran Sejarah Ibu Eni Astuti, S.Pd dan Bapak Ahmad Sabtu Syahril, S.IP. Rabu 18 Januari 2017.

Keadaan demikian menunjukkan bahwa siswa kurang termotivasi dalam pembelajaran sejarah, untuk menyikapi hal tersebut perlu adanya tindakan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Di sinilah tugas guru sebagai pendidik untuk menyiapkan segala kemungkinan-kemungkinan untuk bisa membangkitkan kembali motivasi belajar siswa agar tercapainya tujuan pendidikan nasional.

Pemilihan model dan strategi pembelajaran yang tepat sangatlah penting diperhatikan oleh guru sehingga dengan ketelitian dan keterampilan guru dalam melakukan inovasi dan strategi pembelajaran dapat membuat siswa merasa senang dalam mengikuti pembelajaran serta membuat siswa termotivasi untuk belajar. Oleh karena itu sebagai seorang guru harus mampu mengatasinya dengan cara menciptakan suasana belajar yang kondusif, aktif dan menyenangkan sehingga terciptalah motivasi dalam siswa tentunya.

Kriteria ketuntasan minimum yang ditetapkan sekolah ialah 75. Berdasarkan data yang diperoleh hasil belajar Sejarah siswa Kelas XI IPS masih tergolong rendah karena siswa yang mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu dengan rentan nilai 70-100 sebanyak 12 siswa dari 83 siswa atau sebesar 9,96% sedangkan 44 % atau sebanyak 70 siswa belum mampu mencapai ketuntasan. Hal ini didukung oleh pendapat Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, "Apabila keberhasilan siswa pada mata pelajaran yang diajarkan kurang dari 65% dikuasai oleh siswa maka persentase

keberhasilan siswa pada mata pelajaran tersebut tergolong rendah" (Djamarah, 2008:18).

Hamzah B. Uno, yang menyatakan "Seseorang yang telah termotivasi dalam belajar akan berusaha mempelajari materi pelajaran dengan baik dan tekun untuk memperoleh hasil belajar yang baik." (Hamzah B. Uno, 2012:11). Semiawan, juga berpendapat bahwa "Prestasi belajar bukan saja dipengaruhi oleh faktor intelektual yang bersifat kognitif, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor-faktor nonkognitif seperti emosi, motivasi, kepribadian, serta juga berbagai pengaruh lingkungan" (Semiawan, 2002:12).

Berdasarkan hal di atas terdapat faktor-faktor nonkognitif yang tidak boleh diabaikan, salah satunya faktor motivasi belajar siswa. Siswa yang memiliki motivasi dalam belajar akan memiliki tingkat keberhasilan belajar yang tinggi dalam mencapai tujuan pembelajaran dibandingkan dengan siswa yang tidak memiliki motivasi dalam belajar. Oleh karenanya motivasi belajar memiliki peran yang penting untuk tercapainya suatu tujuan dalam proses pembelajaran, sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tidak akan mungkin serius melakukan aktivitas belajar.

Salah satu alternatif guru agar siswa tidak merasa bosan guru menggunakan model pembelajaran yang bervariasi adapun model yang dapat digunakan adalah model pembelajaran *Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (SQ4R). Model ini digunakan untuk membantu siswa mengingat apa yang mereka baca, dan dapat membantu proses belajar mengajar di kelas yang dilaksanakan dengan kegiatan membaca buku. Membaca membuat siswa dapat berkomunikasi dengan orang lain melalui tulisan. Membaca dapat dipandang sebagai sebuah proses

interaksi antara bahasa dan pikiran. “Sebagai proses interaksi, maka keberhasilan membaca akan dipengaruhi oleh faktor pengetahuan yang melatar belakangi model membaca” (Trianto, 2007:147).

Pembelajaran *Survey, Question, Read, Recite, Reflect, Review* (SQ4R) adalah cara membaca yang dapat mengembangkan metakognitif siswa, yaitu dengan menugaskan siswa untuk membaca bahan belajar secara seksama, cermat, melalui *Survey* dengan mencermati teks bacaan, melihat pertanyaan di ujung bab, baca ringkasan bila ada dan cermati gambar-gambar, grafik, dan peta. *Question* dengan membuat pertanyaan (mengapa, bagaimana dan dari mana) tentang bahan bacaan (materi bahan ajar), *Read* dengan membaca teks dan mencari jawabannya. *Reflect* yaitu aktivitas memberikan contoh dari bahan bacaan dan membayangkan konteks aktual yang relevan, *Recite* merupakan mempertimbangkan jawaban yang diberikan (catat-bahas bersama) dan *Review* yaitu cara meninjau ulang menyeluruh.

Penerapan model pembelajaran *Survey, Question, Read, Recite, Reflect, Review* (SQ4R) dapat meningkatkan motivasi belajar karena aktif dalam membantu siswa menghafal informasi bacaan (Nur, M dan Wikandari, 2000:25). “Tingkat penguasaan siswa terhadap materi yang diajarkan dapat diketahui dari hasil belajar siswa setelah menempuh satu pokok bahasan” (Arikunto, 2002:25).

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik menulis skripsi dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Survey, Question, Read, Recite, Reflect, Review* (SQ4R) Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Banjit Tahun Ajaran 2017/2018”.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: “Apakah ada Pengaruh Model Pembelajaran *Survey, Question, Read, Recite, Reflect, Review* (SQ4R) Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Banjit Tahun Ajaran 2017/2018?”

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Pre-Experimental Designs*. Dikatakan *Pre-Experimental Designs* karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen, sehingga dapat dijelaskan ciri dari *Pre-Experimental Designs* adalah tidak adanya kelompok kontrol dan sampel tidak dipilih secara *random*” (Sugiyono, 2017:109).

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain atau rancangan *One Group Pretest-Posttest Design*. “Dalam desain ini terdapat *pretest* sebelum diberi perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat” (Sugiyono, 2017: 110).

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan. Jadi, populasi berhubungan dengan data, bukan manusianya. “Kalau setiap manusia memberikan suatu data, maka banyaknya atau ukuran populasi akan sama dengan banyaknya manusia” (S Margono, 2007: 118), sedangkan menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017: 80). Dapat dijelaskan bahwa populasi adalah keseluruhan objek yang menjadi sasaran penelitian. Sehubungan dengan hal tersebut maka

populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS di SMAN 1 Banjir Tahun Ajaran 2017/2018 yang terdiri dari 3 kelas (dari Kelas XI IPS 1 sampai kelas XI IPS 3) dengan jumlah siswa sebanyak 83 orang siswa dengan 34 siswa laki-laki dan 49 siswa perempuan.

Menurut Margono (2007: 121) sampel adalah sebagai bagian dari populasi, sebagai contoh yang diambil dengan menggunakan cara-cara tertentu. Berdasarkan pendapat tersebut, teknik sampling yang digunakan dalam penelitiannya ini yaitu *sampling jenuh*. *Sampling jenuh* adalah teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2017:124).

Menurut Arikunto metode pengumpulan data ialah “cara memperoleh data” (Arikunto, 2002:222). Pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data dalam penelitian.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan observasi langsung untuk mendapatkan data yang relevan dalam penelitian ini, Teknik *Questionnaires/Angket* yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya” (Sugiyono, 2017:199), Dokumentasi, Wawancara dan studi kepustakaan untuk memperkuat penelitian.

Tahap penelitian yang akan dilakukan terdiri dari dua tahap yaitu, penelitian pendahuluan dan penelitian pelaksanaan.

a. Penelitian Pendahuluan

- 1) Mengajukan suatu penelitian pendahuluan.
- 2) Observasi awal untuk melihat kondisi lapangan atau tempat penelitian seperti banyak kelas,

jumlah siswa, dan cara guru mengajar.

- 3) Menentukan populasi dan sampel.
- 4) Membuat instrumen penelitian awal.

b. Penelitian Pelaksanaan

- 1) Menyusun dan menetapkan materi pelajaran yang akan digunakan dalam penelitian
- 2) Menyusun Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- 3) Membuat instrumen penelitian
- 4) Melakukan validasi instrumen
- 5) Melaksanakan kegiatan pembelajaran dikelas
- 6) Menganalisis data
- 7) Membuat kesimpulan

Langkah-Langkah Pelaksanaan Pembelajaran dalam penelitian ini adalah sbagai berikut:

- 1) Langkah pertama yaitu *survey* Dengan mencermati teks bacaan dan mencatat/menandai ide pokok setiap paragraf.
- 2) Langkah kedua yaitu *question* Dengan membuat pertanyaan (mengapa, bagaimana, dan darimana) tentang bahan bacaan (materi bahan ajar).
- 3) Langkah ketiga yaitu *read*. Dengan membaca teks dan mencari jawabannya.
- 4) Langkah keempat yaitu *reflect*. Merupakan aktivitas memberikan contoh dari bahan bacaan dan membayangkan konteks aktual yang relevan.
- 5) Langkah kelima yaitu *recite* Merupakan mempertimbangkan jawaban yang ditemukan (catat/bahas bersama).
- 6) Langkah keenam yaitu *review* Merupakan cara meninjau ulang menyeluruh.

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur

fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen dalam penelitian ini adalah angket yang digunakan untuk mengukur motivasi belajar siswa terhadap Mata Pelajaran Sejarah (Sugiyono, 2017: 148). Angket ini diberikan kepada siswa untuk memperoleh data mengenai tanggapan tentang Model Pembelajaran *Survey, Question, Read, Recite, Reflect, Review* (SQ4R) terhadap motivasi belajar siswa. Jenis angket yang dipakai dalam penelitian ini adalah instrumen angket *Skala Likert* yang terdiri atas pernyataan positif. Kategori jawaban dalam angket ini adalah lima kategori jawaban yaitu: SS (Sangat Setuju), R (Ragu-Ragu), TS (Tidak Setuju), dan STS (Sangat Tidak Setuju).

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket. Angket atau kuesioner diberikan pada masing-masing siswa untuk mengetahui bagaimana motivasi belajar siswa setelah diberi perlakuan. Sebelum angket disebar kepada siswa maka perlu dilakukan uji kelayakan instrumen, yaitu uji persyaratan 36 instrumen tentang layak atau tidaknya sebuah instrumen dipakai sebagai alat pengumpul data yang baik.

Uji yang digunakan dalam penelitian ini dengan Reliabilitas dan validitas, merupakan dua syarat utama yang harus dipenuhi oleh sebuah instrumen untuk layak digunakan sebagai alat pengumpul data penelitian yang memenuhi kriteria yang baik” (Misbahudin dan Iqbal Hasan, 2013: 298). Oleh karena itu instrumen yang baik harus memiliki nilai reliabilitas dengan validitas tertentu.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam

unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain” (Sugiyono, 2017:335). Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif.

Setelah data penelitian diperoleh, kemudian dilakukan analisis data untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh positif Model Pembelajaran *Survey, Question, Read, Recite, Reflect, Review* (SQ4R) terhadap motivasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Sejarah.

Analisis data yang digunakan untuk mengetahui ada pengaruh positif Model Pembelajaran *Survey, Question, Read, Recite, Reflect, Review* (SQ4R) terhadap motivasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Sejarah dilakukan dengan menggunakan uji koefisien korelasi *Theta*(θ), ini disesuaikan dengan skala yang melekat pada masing-masing variabel yaitu skala nominal dan ordinal. Dengan rumus menurut (Misbahuddin dan Iqbal Hasan, 2013:55) sebagai berikut:

$$\theta = \frac{\sum Di}{T_2}$$

Keterangan :

$\sum Di$: perbedaan absolut antara frekuensi di atas (f_a) setiap *rank* dan di bawah (f_b) setiap *rank* untuk pasangan variabel sub kelas nominal f_a - f_b .

T_2 : setiap frekuensi total pada sub kelas nominal di kalikan dengan setiap frekuensi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sejarah berdirinya SMA Negeri 1 Banjit. SMA Negeri 1 Banjit, merupakan salah satu SMA Negeri yang ada di Kecamatan Banjit Kabupaten Way Kanan. Pada tahun 2002 SMA Negeri 1 Banjit vialial SMA Negeri 1 Baradatu, dengan Kepala sekolah

Bapak Drs. M. Lutfi, namun Penanggung Jawab Harian SMA Negeri 1 Banjit yaitu Bapak Drs. Jumron. SMA Negeri 1 Banjit mulai berdiri sendiri sendiri pada tahun 2013 dengan Kepala Sekolah Bapak Sutamto, S.Pd. M.Si.

Hasil Uji Persyaratan Instrumen

Hasil Uji Validitas

Menurut Anas Sudijino, (Sudijino, 2011:83). “butir soal yang memiliki validitas tinggi mencerminkan soal tersebut telah memiliki keandalan dan tidak perlu diragukan ketepatannya dalam mengukur kemampuan peserta didik, sedangkan butir soal yang memiliki validitas rendah mencerminkan soal tersebut tidak memiliki keandalan sehingga perlu diadakan perbaikan terhadap soal tersebut” dari data di atas didapatkan hasil valid yang mencerminkan soal tersebut memiliki keandalan sehingga tidak perlu ada perbaikan lagi dalam menganalisis soal untuk mengukur kemampuan peserta didik.

Hasil Uji Reliabilitas

Setelah uji validitas selanjutnya dilakukan uji reliabilitas. Uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Pada uji reliabilitas soal (pernyataan) mendapatkan hasil sebagai berikut :

Menghitung total varian

$$\alpha^2_t = 0,83 + 0,39 + 0,39 + 1,03 + 0,46 + 0,49 + 0,99 + 1,21 + 1,55 + 0,59 + 1,11 + 0,33 + 0,75 + 0,34 + 0,65 + 0,86 + 0,55 + 0,56 = 13,06$$

Menghitung nilai varian total

$$\alpha^2_r = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$$

$$= \frac{103822 - \frac{(1428)^2}{20}}{20}$$

$$= \frac{103822 - 101959,20}{20}$$

$$= \frac{1862,80}{20}$$

$$= 93,14$$

Menghitung nilai reliabilitas instrumen

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum a_t^2}{a_t^2} \right)$$

$$= \left(\frac{20}{20-1} \right) \left(1 - \frac{93,14}{13,6} \right)$$

$$= (1,05) (0,86) = 0,90$$

Dari pengujian yang dilakukan diperoleh hasil reliabilitas sebesar 0,90. Jika perolehan hasil tersebut di interpretasikan berdasarkan kriteria reliabilitas tergolong dalam kriteria sangat tinggi, karena dari hasil pengujian antara 0,80-1,00.

Data Hasil Penelitian

Data Pretest

Data tentang motivasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Sejarah pada pertemuan pertama diperoleh melalui penyebaran angket pada Kelas XI IPS sebelum pembelajaran dengan menggunakan *Survey, Question, Read, Recite, Reflect, Review* (SQ4R).

Data Posttest

Setelah dilaksanakan pembelajaran dengan Model *Survey, Question, Read, Recite, Reflect, Review* (SQ4R) selama 3 kali pertemuan, maka peneliti melakukan uji *posttest* berupa angket.

Uji Prasyarat

Uji Normalitas

Untuk menjawab normalitas, terlebih dahulu dibuat distribusi frekuensi masing-masing skor.

Uji Normalitas Skor Pretest

Setelah penelitian dilakukan yaitu dengan menggunakan Model Pembelajaran *Survey, Question, Read, Recite, Reflect, Review* (SQ4R), maka data-data yang diperoleh berupa skor *posttest* perlu dianalisis guna mengetahui ada tidaknya pengaruh yang

positif Model Pembelajaran *Survey, Question, Read, Recite, Reflect, Review* (SQ4R) terhadap motivasi siswa kelas XI IPS pada Mata Pelajaran Sejarah SMA Negeri 1 Banjir Tahun Ajaran 2017/2018. Sebelum data yang diperoleh dianalisis, terlebih dahulu data diketahui kenormalannya. Perhitungan untuk normalitas dapat dilihat pada lampiran perhitungan. Berikut merupakan perhitungan normalitas rata-rata hasil *posttes* setelah diberi *treatment*:

Banyak Data = 83
 Skor Terbesar = 72
 Skor Terkecil = 31

Menentukan Rentang (R)

$R = \text{Skor Terbesar} - \text{Skor Terkecil}$
 $= 72 - 31$
 $= 41$

Menentukan Banyak Kelas (K)

$K = 1 + 3,3 \text{ Log } n$
 $= 1 + 3,3 \text{ Log } 83$
 $= 1 + 3,3 (1,919)$
 $= 7,33 \longrightarrow$

Dibulatkan 7

Menentukan Panjang Kelas (P)

$P = R / K$
 $= 41 / 7$
 $= 5,85 \longrightarrow$

Dibulatkan 6

Menentukan Daftar Distribusi

Nilai chi kuadrat

$X^2_{hitung} = 0,20 + 1,61 + 0,39 + 0 + 0,50 + 0,15 + 0,71 = 3,56$

Mencari nilai X^2_{tabel}

$dk = k - 1$
 $= 7 - 1$
 $= 6$

Dari perhitungan di atas, dapat diketahui derajat kebebasan 4 dengan taraf signifikan yang telah ditentukan 5 %, jika dilihat melalui tabel *chi kuadrat* ditemukan bahwa $X^2_{hitung} < X^2_{tabel} = 3,56 < 12,59$ maka data berdistribusi NORMAL.

Uji Normalitas *Posttest*

Daftar Distribusi Skor *Posttest*

Banyak Data = 83
 Skor Terbesar = 83
 Skor Terkecil = 49

Menentukan Rentang (R)

$R = \text{Skor Terbesar} - \text{Skor Terkecil}$
 $= 83 - 49$
 $= 34$

Menentukan Banyak Kelas (K)

$K = 1 + 3,3 \text{ Log } n$
 $= 1 + 3,3 \text{ Log } 83$
 $= 1 + 3,3 (1,919)$
 $= 7,3 \longrightarrow$

Dibulatkan 7

Menentukan Panjang Kelas (P)

$P = R / K$
 $= 34 / 7$
 $= 4,85 \longrightarrow$

Dibulatkan 5

Nilai chi kuadrat

$X^2_{hitung} = 1,17 + 0,81 + 0,17 + 0,02 + 2,15 + 1,67 + 2,90 = 8,97$

Mencari nilai X^2_{tabel}

$dk = k - 1$
 $= 7 - 1$
 $= 6$

Dari perhitungan diatas, dapat diketahui derajat kebebasan 5 dengan taraf signifikan yang telah ditentukan 5 %, jika dilihat melalui tabel *chi kuadrat* ditemukan bahwa $X^2_{hitung} < X^2_{tabel} = 8,97 < 12,59$ maka data berdistribusi NORMAL.

Uji Homogenitas

Setelah diketahui bahwa data hasil penelitian berdistribusi normal, selanjutnya dilakukan uji persyaratan analisis tentang kelayakan data untuk dianalisis dengan menggunakan Uji Perbandingan Varians.

Hasil Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas pada varian *pretest*: menunjukkan hasil sebagai berikut:

$$s^2 = \sqrt{\frac{n\sum f.x^2 - (\sum f.x)^2}{n(n-1)}}$$

$$s^2 = \sqrt{\frac{(83.203265) - (4034.5)^2}{83(83-1)}}$$

$$s^2 = \sqrt{\frac{16870974 - 16277190}{6806}}$$

$$s^2 = \sqrt{87.2442}$$

$$s^2 = 9.3$$

Pengujian Homogenitas padaposttest:

$$s^2 = \sqrt{\frac{n\sum f.x^2 - (\sum f.x)^2}{n(n-1)}}$$

$$s^2 = \sqrt{\frac{(83.390938) - (5648)^2}{83(83-1)}}$$

$$s^2 = \sqrt{\frac{32447854 - 31899904}{6806}}$$

$$s^2 = \sqrt{80.50984}$$

$$s^2 = 8.97$$

Uji Statistik

$$F_0 = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

$$F_0 = \frac{9.34}{8.97}$$

$$F_0 = 1,04$$

Mencari F_{tabel} = K-1 (untuk varian terbesar)

$$= 83-1$$

$$= 82$$

dk penyebut = n-1 (untuk varian terkecil)

$$= 83-1$$

$$= 82$$

Pada taraf 0,05 dan dk $= (v_1, v_2) = (82, 82)$ didapat F_{tabel} sebesar 4,38. Perhitungan diatas menunjukkan besarnya $F_{\text{hitung}} = 1.04 < F_{\text{tabel}} = 4.39$ Sehingga data penelitian mempunyai varian yang sama atau homogen.

Kategori Motivasi Belajar

Sebelum data digunakan dalam perhitungan analisis, maka data harus diklarifikasikan menjadi beberapa kategori untuk membantu perhitungan selanjutnya, dalam hal ini peneliti mengklarifikasikan data menjadi tiga

kategori yaitu rendah, sedang dan tinggi. Adapun langkah-langkah kerja untuk menentukan kategori tersebut adalah sebagai berikut.

Menghitung mean hipotetik

$$\mu = \frac{1}{2} (I_{\text{max}} + I_{\text{min}}) \sum k$$

Keterangan:

μ : Rerata Hipotetik
 I_{max} : Nilai Maksimal Item
 I_{min} : Nilai Minimal Item
 $\sum k$: Jumlah Item

a. Mencari Nilai Maksimal item

$$\frac{\text{SkorMaxItem}}{\text{SkorMax}} \times 100 = \frac{5}{90} \times 100$$

$$= 5,55$$

b. Mencari Nilai Minimal item

$$\frac{\text{SkorMinItem}}{\text{SkorMax}} \times 100 = \frac{1}{90} \times 100$$

$$= 1,11$$

$$\mu = \frac{1}{2} (1,11 + 5,55) \times 18$$

$$= 59,94 \text{ dibulatkan menjadi } 60$$

Menghitung deviasi standar hipotetik

$$\sigma = \frac{1}{6} (X_{\text{max}} + X_{\text{min}})$$

Keterangan :

σ : Deviasi standar Hipotetik
 X_{max} : Nilai Maksimal Subjek
 X_{min} : Nilai Minimal Subjek

$$\sigma = \frac{1}{6} (90 + 18)$$

$$= 18$$

Menentukan kategori skor

Kategori tinggi

$$X < (\mu - 1.\sigma) = X < (60 + 18) = X \geq 78$$

Yaitu apabila nilai sama dengan atau lebih besar dari 78.

Kategori sedang

$$(\mu - 1.\sigma) \geq X < (\mu + 1.\sigma) = (60 - 18) \geq X < (60 + 18) = 42 \geq X < 78$$

Yaitu apabila nilai sama dengan atau lebih besar dari 42 hingga nilai kurang dari 78.

Kategori Rendah

$$X \geq (\mu + 1.\sigma) = X < (60 - 18) = X < 42$$

Yaitu apabila nilai kurang dari 42.

Uji Hipotesis

Setelah diperoleh distribusi frekuensi nilai motivasi belajar sejarah siswa, baik *pretest* maupun *posttest*, maka selanjutnya untuk mengetahui ada atau tidak adanya pengaruh yang positif atau sebaliknya dengan melakukan perhitungan korelasi *theta* sebagai berikut:

$$\theta = \frac{\sum Di}{T^2}$$

Keterangan :

$\sum Di$: perbedaan absolut antara frekuensi di atas (f_a) setiap *rank* dan di bawah (f_b) setiap *rank* untuk pasangan variabel sub kelas nominal f_a-f_b .

T^2 : setiap frekuensi total pada sub kelas nominal di kalikan dengan setiap frekuensi.

Mencari Perbedaan Absolut antara Frekuensi diatas (f_a) setiap *rank* dan di bawah (f_b) setiap *rank* untuk pasangan variabel sub kelas nominal.

Tabel Bantu Perhitungan Uji Theta

Varians	Tingkat Motivasi Belajar Sejarah			Jumlah
	Rendah	Sedang	Tinggi	
<i>Posttest</i>	0	56	27	83
<i>Pretest</i>	21	62	0	83
Jumlah	82	55	27	166

Sumber: Olah Data Peneliti 2017

Maka,

$$f_a = 0(0) + 56(21) + 27(21+62) = 3417$$

$$f_b = 0(62+0) + 56(0) + 27(0) = 0$$

$$T^2 = (83)(83) = 6889$$

Nilai Koefisien korelasi *theta*-nya

$$\theta = \frac{f_a - f_b}{T^2} = \frac{3417 - 0}{6889} = 0.50$$

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien Korelasi dengan *Theta* diketahui bahwa nilai korelasi yang

diperoleh sebesar 0,50. Nilai korelasi tersebut menunjukkan ukuran pengaruh Model Pembelajaran *Survey, Question, Read, Recite, Review, Reflect* (SQ4R) terhadap motivasi belajar sejarah siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Banjti Tahun Ajaran 2017/2018. Nilai korelasi yang diperoleh tersebut jika diinterpretasikan kedalam tabel korelasi tersebut dalam kategori cukup berarti atau sedang yang artinya memiliki nilai yang positif. Nilai yang positif disini Model Pembelajaran *Survey, Question, Read, Recite, Review, Reflect* (SQ4R) baik digunakan untuk mempengaruhi motivasi belajar pada Mata Pelajaran Sejarah, atau semakin sering teknik pembelajaran ini digunakan maka akan semakin berpengaruh pada motivasi belajar siswa.

Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Banjti pada tanggal 07 Agustus-12 Oktober 2017 pada Semester Ganjil Tahun Ajaran 2017/2018. Populasi penelitian ini adalah seluruh Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Banjti yang berjumlah 83 siswa, dengan menggunakan sampel jenuh, sehingga yang diteliti semua siswa, karena populasi yang tidak mencapai 100. Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh positif Model Pembelajaran *Survey, Question, Read, Recite, Reflect, Review* (SQ4R) terhadap Motivasi Belajar Sejarah Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Banjti.

Penelitian ini menggunakan desain *One Group Pretest-Posttest Design*, dimana pada pertemuan pertama peneliti belum melakukan kegiatan pembelajaran melainkan hanya memberikan *pretest* untuk melihat keadaan awal motivasi belajar siswa sebelum diberikan *treatment* berupa Model Pembelajaran *Survey, Question,*

Read, Recite, Reflect, Review (SQ4R). Pada pertemuan kedua, ketiga, dan keempat peneliti memberikan *treatment* berupa penggunaan Model Pembelajaran *Survey, Question, Read, Recite, Reflect, Review* (SQ4R). Pertemuan kelima peneliti mengukur kembali motivasi belajar siswa setelah diberlakukannya Model Pembelajaran *Survey, Question, Read, Recite, Reflect, Review* (SQ4R). Sesudah diberikan *treatment* kemudian peneliti memberikan *posttest* berupa angket untuk melihat pengaruh setelah pembelajara menggunakan *Survey, Question, Read, Recite, Reflect, Review* (SQ4R).

Angket motivasi sejarah yang digunakan berpedoman pada buku Hamzah B. Uno, yang mencakup enam indikator motivasi belajar yakni 1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil, 2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, 3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan, 4. Adanya penghargaan dalam belajar, 5. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, 6. Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seorang siswa dapat belajar dengan baik. Masing-masing indikator ini terwakili dalam tiap-tiap butir pernyataan yang diberikan setelah proses pembelajaran selesai.

Berdasarkan hasil Uji Hipotesis diperoleh nilai koefisien korelasi *thetanya* memiliki nilai 0,50. Jika nilai korelasi yang diperoleh di masukan kedalam Tabel Koefisien Korelasi berada pada interval nilai $0.40 < KK \leq 0.70$, maka termasuk pada kategoresi cukup berarti atau sedang. Artinya menunjukkan bahwa Model Pembelajaran *Survey, Question, Read, Recite, Reflect, Review* (SQ4R) yang digunakan cukup berpengaruh terhadap motivasi belajar sejarah Kelas XI IPS

SMA Negeri 1 Banjit Tahun Ajaran 2017/2018.

Sehingga dapat dikatakan bahwa hasil penelitian ini menunjukkan pengaruh yang positif, dengan interpretasi bahwa digunakannya Model Pembelajaran *Survey, Question, Read, Recite, Reflect, Review* (SQ4R) ini di kelas maka dapat bermanfaat untuk meningkatkan motivasi belajar Sejarah siswa atau dikatakan model pembelajaran ini baik digunakan untuk mempengaruhi atau meningkatkan motivasi belajar siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif Model Pembelajaran *Survey, Question, Read, Recite, Reflect, Review* (SQ4R) terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Banjit Tahun Ajaran 2017/2018 dengan Nilai Koefisien Korelasi sebesar 0.50 dengan menggunakan rumus *theta*, nilai koefisien *theta* sebesar 0.50 jika dimasukan ke dalam tabel koefisien korelasi termasuk dalam kategori cukup berarti atau sedang yang artinya memiliki nilai yang positif, yang berarti dengan digunakannya Model Pembelajaran *Survey, Question, Read, Recite, Reflect, Review* (SQ4R) ini di kelas maka dapat mempengaruhi motivasi belajar Sejarah siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Dimiyati dan Mudjiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamzah B. Uno. 2012. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Margono. 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nur, M dan Wikandari, P.R. 2000. *Pengajaran Berpusat Kepada Siswa dan Pendekatan Konstruktivitas dalam Pengajaran*. Surabaya: PSMS Program Pascasarjana Unesa.
- Sagala, Syaiful. 2010. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Semiawan C R. 2002. *Belajar dan Pembelajaran dalam Taraf Anak Usia Dini (Pendidikan Prasekolah dan SD)*. Jakarta: Prehallindo.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif dan R& D*. Bandung: Alfabeta.
- Trianto. 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.